

## UJI SIGNIFIKANSI PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR PADA KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

**Urip Widodo**

STABN Raden Wijaya Wonogiri  
[urwido@radenwijaya.ac.id](mailto:urwido@radenwijaya.ac.id)

*Submit, 09-10-2021 Accepted, 22-11-2021 Publish, 23-11-2021*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap kemampuan membaca. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif jenis *ex-post facto*. Subjek penelitian ini adalah siswa beragama Buddha kelas VII di Kecamatan Pagentan berjumlah 22 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu sebesar 0,00. Adapun pada hasil analisis data, kontribusi kreativitas belajar terhadap kemampuan membaca adalah sebesar 59,5%. Simpulan, terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar terhadap kemampuan membaca teks riwayat hidup Buddha Gautama Bahasa Inggris.

Kata Kunci: Kreativitas Belajar, Kuantitatif, Membaca

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of student learning creativity on reading ability. The research method used is an ex-post-facto quantitative approach. The subjects of this study were Buddhist students of class VII in Pagentan District, totaling 22 people. The results showed that the significance value obtained was 0.00. As for the consequences of data analysis, the contribution of learning creativity to reading ability is 59.5%. In conclusion, there is a significant effect between learning creativity and reading the text of Gautama Buddha's biography in English.*

*Keywords: Learning Creativity, Quantitative, Reading*

### PENDAHULUAN

Kegiatan membaca adalah salah satu aktivitas yang penting dalam upaya memperoleh berbagai informasi. Seperti diketahui bahwa sebagian besar informasi disajikan dalam bentuk tulis sehingga menuntut siswa untuk memiliki keterampilan membaca yang baik untuk mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan (Ismail, 2019). Oleh karena itu, perlu ada upaya pembentukan kebiasaan membaca. Pembentukan kebiasaan membaca, harus memperhatikan dua aspek yaitu minat (perpaduan antara keinginan, kemauan dan motivasi) dan keterampilan membaca (Harianto, 2020). Selain itu, membaca juga dapat merangsang pengembangan

keaktivitas individu karena kreativitas tidak berhubungan langsung dengan bakat namun bersifat komunikatif. Pembaca hanya dapat berkomunikasi dengan karya tulis yang digunakan oleh pengarang sebagai media untuk menyampaikan gagasan, perasaan dan pengalamannya (Ismail, 2019).

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam membaca yaitu siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam hal menentukan gagasan utama. Selain itu, siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam menemukan informasi implisit dan eksplisit dari sebuah teks. Oleh karena itu, keterampilan kreativitas belajar dari siswa diharapkan akan mampu membantu siswa dalam memecahkan salah satu masalah tersebut. Permasalahan tersebut muncul dikarenakan minat baca yang masih rendah. Pembelajaran membaca jarang sekali dilaksanakan untuk mendorong siswa agar memiliki kecepatan dan gaya membaca yang tepat melainkan hanya ditujukan untuk kepentingan praktis belaka yakni siswa mampu menjawab pertanyaan. Dampaknya adalah siswa hanya memiliki kecepatan membaca yang rendah bahkan diikuti oleh tingkat pemahaman yang rendah pula (Khasanah & Cahyani, 2016).

Tidak bisa dipungkiri bahwa kreativitas memungkinkan memungkinkan para siswa dan guru memecahkan permasalahan-permasalahan pembelajaran yang ada di kelas. Guru memiliki peran yang penting dalam mewujudkan kreativitas belajar siswa. Guru sebaiknya menerapkan pengajaran yang kreatif dan bervariasi dengan mencari berbagai ide-ide kreatif sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Widodo, 2020). Kreativitas yang tinggi akan mampu membawa suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan bermacam-macam kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini kreativitas menjadi penting dan perlu dikembangkan, sebab kreativitas merupakan manifestasi penuh dari individu yang berfungsi dalam perwujudan diri individu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, didapatkan kondisi yang bertolak belakang dengan apa yang diharapkan terkait kreativitas belajar siswa. Siswa Buddhis di Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara menunjukkan kreativitas belajar yang rendah. Kondisi tersebut terlihat dari sejumlah hal seperti: 1) cara belajar siswa yang cenderung monoton; 2) kemauan siswa yang rendah untuk mengubah perilaku belajar di kelas; 3) kebiasaan meniru pekerjaan teman satu kelas yang masih sering dilakukan oleh para siswa. Kreativitas dapat diterapkan dalam proses pemecahan masalah sebagai kemampuan untuk menciptakan dan memberikan gagasan-gagasan baru. Kreativitas

juga digunakan untuk melihat integritas antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya (Waty et al., 2018).

Berbagai dampak akan muncul jika permasalahan terkait dengan kreativitas belajar siswa tidak terpecahkan. Dampak-dampak tersebut antara lain: 1) prestasi belajar siswa yang tidak meningkat; 2) ketidakmampuan siswa dalam memecahkan masalah yang baru; 3) ketidakmampuan siswa untuk bersaing. Selain itu permasalahan pembelajaran lainnya juga akan muncul jika kreativitas belajar siswa tidak segera ditingkatkan. Salah satu solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi kreativitas belajar siswa adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan instrumen serta media pembelajaran yang menarik (Permatasari, 2018).

Kreativitas mencerminkan pemikir yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Membaca merupakan kegiatan mencerna, memahami dan menganalisis informasi yang terdapat dalam teks. Aktivitas-aktivitas tersebut menuntut siswa untuk memiliki kreativitas yang tinggi dengan mampu melakukan berbagai inisiatif dalam belajar. Namun selama ini aktivitas belajar siswa hanya dilakukan berdasarkan instruksi yang diberikan oleh guru sehingga menyebabkan kreativitas belajar siswa tidak muncul (Ningrum et al., 2018).

Umumnya kajian terkait kreativitas belajar hanya dikaitkan dengan hasil atau prestasi belajar, seperti pada penelitian Permatasari (2018) tentang pengaruh kreativitas belajar dengan hasil belajar matematika, Nita (2019) tentang hubungan kreativitas belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia serta Aslach et al., (2020) yang mengaitkan prestasi belajar dengan kreativitas belajar anak SD. Namun sejauh ini belum ada uji signifikansi dampak kreativitas belajar terhadap kemampuan berbahasa terutama dalam kemampuan membaca siswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan studi untuk menganalisis pengaruh antara kreativitas belajar dengan kemampuan membaca. Hal ini dikarenakan pada era digital dan perkembangan teknologi informasi menuntut keterampilan serta kreativitas yang tinggi. Kebutuhan akan kemampuan membaca atau literasi merupakan kewajiban yang harus dimiliki oleh siswa agar tidak terjebak dalam berbagai berita dan informasi yang tidak benar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh antara kreativitas belajar dengan kemampuan membaca yang akan diuji pada siswa beragama Buddha tingkat SMP atau yang disebut dengan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa beragama Buddha kelas VIII se-Kecamatan Pagentan dengan jumlah 22 siswa. Penelitian telah dilakukan tidak melakukan pengambilan sampel. Hal ini dikarenakan jumlah responden yang terbatas, sehingga keseluruhan subjek penelitian akan diteliti. Selain itu ketiga lokasi penelitian memiliki karakteristik yang sama baik dari kondisi siswanya yang sama-sama beragama Buddha maupun kondisi pengajar dan sekolahnya. Bahkan pada SMPN 1 Pagentan dan SMPN 3 Pagentan diajar oleh guru seorang guru yang sama.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Metode angket sesuai untuk mengukur kemampuan atau suatu hal yang bersifat abstrak sehingga menjadi lebih konkret melalui konversi angka-angka. Angka-angka kemudian dianalisis sehingga mampu menjabarkan dimensi dari sebuah variabel masalah penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket terbuka yaitu angket dimana responden disediakan pilihan-pilihan jawaban yang ada. Pilihan jawaban pernyataan mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Penyusunan angket dilaksanakan dengan terlebih dahulu menemukan indikator pada masing-masing variabel, mulai dari variabel kreativitas belajar dan kemampuan membaca.

Tes dalam hal ini adalah tes terkait kemampuan membaca siswa, dikarenakan membaca membutuhkan keterampilan kognitif yang tinggi maka metode tes akan sangat sesuai untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca. Bentuk tes yang dilakukan berupa pilihan ganda dengan keseluruhan soal sebanyak 20 soal. Instrumen ini sebelum digunakan akan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas yang diujicobakan kepada responden populasi sebanyak 18 siswa beragama Buddha tetapi bukan pada subjek penelitian. Tempat uji coba pada siswa beragama Buddha kelas VIII di SMP se-kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara.

Angket dalam penelitian ini telah diujicobakan sebanyak tiga kali, dimana pada uji coba yang pertama terdapat 15 item yang tidak valid. Kemudian dari item-item yang

tidak valid tersebut diperbaiki dari aspek bahasa sehingga lebih mudah diterima oleh para siswa SMP. Setelah direvisi kemudian diujicobakan kembali dan didapatkan masih terdapat 8 item yang tidak valid. Oleh karena itu dilakukan perbaikan lagi untuk kemudian diujicobakan kembali. Dari uji coba yang ketiga diperoleh data hanya terdapat 4 item yang tidak valid yaitu item nomor 19, 23, 25 dan 26.

Instrumen tes kemampuan membaca siswa tidak terlepas dari uji validitas. Uji validitas terkait tes kemampuan membaca siswa juga menggunakan teknik korelasi "*product moment*". Terdapat 20 soal yang diujicobakan. Uji coba dilakukan sebanyak 2 kali, dimana pada uji coba yang pertama terdapat 7 item yang tidak valid. Kemudian dilakukan uji coba kembali dengan memperbaiki sejumlah pertanyaan, sehingga menjadi lebih mudah dipahami. Berdasarkan uji coba yang kedua diketahui terdapat 3 soal atau item pertanyaan yang tidak valid yaitu item soal nomor 9, 11 dan 16.

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik yang berbentuk regresi linier sederhana sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 16.0 for windows.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk meramalkan perubahan variabel terikat (kemampuan membaca) disebabkan oleh variabel bebas (kreativitas belajar). Melalui analisis regresi sederhana dapat diketahui besaran nilai t hitung untuk kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel sehingga diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan ada tidaknya pengaruh adalah jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ). Selain itu dapat juga dengan melihat nilai output dari analisis SPSS. Terdapat pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ). Lebih jauh lagi Regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh kreativitas belajar(X) terhadap kemampuan membaca siswa (Y).

## HASIL PENELITIAN

Analisis deskriptif persentase terhadap skor yang diperoleh digunakan untuk mengetahui gambaran jawaban responden terhadap variabel kreativitas belajar dan kemampuan membaca teks riwayat hidup Buddha gautama Bahasa Inggris. Analisis deskriptif persentase memberikan gambaran nilai siswa pada setiap variabel penelitian. Melalui analisis tersebut dapat diketahui seberapa besar kelompok siswa yang masuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah baik terkait kreativitas belajarnya maupun kemampuan membaca yang dimiliki.

### Variabel Kreativitas Belajar

Hasil analisis deskriptif pada data variabel kreativitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Analisis Deskriptif Persentase Variabel Kreativitas Belajar**

| Interval (%)  | Frekuensi | Persentase | Kriteria |
|---------------|-----------|------------|----------|
| 81,26 - 100   | 3         | 13,64      | Tinggi   |
| 62,51 - 81,25 | 15        | 68,18      | Baik     |
| 43,75 - 62,50 | 4         | 18,8       | Cukup    |
| 25,00 - 43,74 | 0         | 0          | Rendah   |
| Jumlah        | 22        | 100        |          |

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa sebagian besar kreativitas belajar termasuk dalam kategori baik, yaitu sebesar 68,18%. Penilaian kreativitas belajar diukur dengan indikator daya imajinasi yang kuat, inisiatif, keinginan untuk berprestasi, kebebasan dalam berpikir, rasa ingin tahu yang tinggi, keinginan untuk mendapat pengalaman baru, rasa percaya diri yang tinggi dan keberanian untuk mengambil resiko.

**Tabel 2**  
**Analisis Deskriptif Persentase Variabel Kemampuan Membaca**

| Interval Nilai       | Frekuensi | Persentase | Kriteria     |
|----------------------|-----------|------------|--------------|
| $70 \leq Y \leq 100$ | 15        | 68,19%     | Tuntas       |
| $Y < 70$             | 7         | 31,81%     | Tidak Tuntas |
| Jumlah               | 22        | 100%       |              |

Hasil analisis deskriptif persentase pada variabel kemampuan membaca diketahui bahwa terdapat 15 siswa dengan persentase sebesar 68,19% yang tuntas dalam tes kemampuan membaca. Sedangkan sebanyak 7 siswa dengan persentase sebesar

31,81 persen yang mendapat nilai di bawah 70 (<70) yang masuk dalam kategori siswa yang belum lulus atau tuntas dalam tes kemampuan membaca.

### Uji Hipotesis

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam kaitannya dengan penelitian ini analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap kemampuan siswa dalam membaca teks riwayat hidup Buddha Gautama bahasa Inggris. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Hipotesis Statistik**

|   | <b>Model</b>      | <b>Sum of Squares</b> | <b>df</b> | <b>Mean Square</b> | <b>F</b> | <b>Sig.</b> |
|---|-------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------|
|   | <i>Regression</i> | 1292.739              | 1         | 1292.739           | 29.393   | .000a       |
| 1 | <i>Residual</i>   | 879.624               | 20        | 43.981             |          |             |
|   | Total             | 2172.364              | 21        |                    |          |             |

Hasil analisis data dengan teknik regresi sederhana dengan bantuan SPSS dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,00. Nilai tersebut kurang dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Terlebih lagi jika melihat nilai F hitung yang diperoleh yaitu sebesar 29,39. Nilai tersebut jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai F tabel yaitu hanya sebesar 2,08. Dengan melihat kedua hal tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas belajar siswa terhadap kemampuan siswa dalam membaca teks riwayat hidup Buddha gautama bahasa Inggris. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R Square* dengan menganalisis data melalui bantuan SPSS. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Koefisien Determinasi**

| <b>Model</b> | <b>R</b>          | <b>R Square</b> | <b>Adjusted R Square</b> | <b>Std. Error of the Estimate</b> |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1            | .771 <sup>a</sup> | .595            | .575                     | 6.632                             |

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,595. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar mempengaruhi kemampuan membaca teks Riwayat Hidup Buddha Gautama Bahasa Inggris sebesar 59,5% sedangkan sisanya 40,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga terdapat hipotesis yang diajukan dan kemudian diuji. Melalui kajian kuantitatif dihasilkan temuan bahwa kreativitas belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa. Pada prinsipnya berbagai variabel seperti tingkat kecemasan, perilaku guru dan siswa, serta tingkat kebosanan dapat dilakukan untuk memprediksi sejauh mana kemampuan membaca siswa (Limeranto & Subekti, 2021; Mardianti et al., 2021; Shehzad et al., 2020; Udu, 2021). Namun demikian kreativitas belajar menunjukkan perannya tersendiri terkait kreativitas belajar siswa. Kreativitas belajar dapat menunjukkan tingkat keterampilan membaca siswa.

Kreativitas belajar memiliki pengaruh yang sangat tinggi berkaitan dengan keterampilan membaca. Keterampilan membaca perlu didukung dengan keterampilan lain yang dapat membantu seseorang dalam memahami informasi dalam sebuah bacaan seperti keterampilan dalam mengidentifikasi jenis bacaan serta meningkatkan intensitas dan kebiasaan membaca (Andreani et al., 2021). Biasanya anak yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas dan menyukai kegemaran dan aktivitas yang kreatif. Anak dan remaja kreatif biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Mereka lebih berani mengambil resiko (tetapi dengan perhitungan) dari pada anak-anak pada umumnya (Wardani et al., 2017).

Membaca pada prinsipnya merupakan aktivitas untuk mendapatkan berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Membaca mampu mengarahkan seseorang untuk belajar membangun dan memperbaiki sesuatu, menemukan apa yang diyakini oleh orang lain dan mengembangkan ide serta keyakinan diri sendiri (Babalola, 2020). Berbagai pengalaman dapat didapatkan melalui aktivitas membaca. Pengalaman yang mungkin tidak bisa dilakukan sendiri dapat dirasakan melalui kegiatan membaca berbagai literasi. Oleh karena itu, sebaiknya siswa diberikan stimulus yang cukup, sehingga memunculkan antusiasme yang tinggi serta ilmu pengetahuan yang memadai



karena hal tersebut akan sangat membantu siswa untuk menguasai keterampilan membaca (Akmal & Mulia, 2020).

Kreativitas siswa merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan sumbangan terhadap keberhasilan belajar siswa karena siswa yang kreatif jarang menghadapi masalah dalam belajar. Siswa-siswa yang kreatif mempunyai kemampuan yang tinggi dalam mengenali masalah dan mampu mencari sendiri penyelesaian dari permasalahan tersebut (Nita, 2019). Artinya untuk merangsang kreativitas, guru harus menyediakan situasi bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Kreativitas siswa ditandai dengan peningkatan kreativitas dalam mencetuskan gagasan yang relatif baru seperti cara memecahkan masalah, menguraikan sesuatu dengan lancar, mengalihkan persoalan yang lain secara luwes (Amin, 2019).

Setiap siswa mempunyai tingkat kreativitas yang berbeda-beda. Siswa yang cerdas biasanya mempunyai kreativitas yang tinggi. Kreativitas dan aktivitas siswa perlu dipupuk serta dikembangkan dalam diri setiap siswa melalui pendidikan (Ningrum et al., 2018). Siswa yang memiliki kreativitas belajar yang tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk melakukan variasi-variasi dalam cara belajarnya. Kemampuan dalam melakukan variasi belajar akan meningkatkan kualitas belajarnya. Selain itu kreativitas berperan nyata bagi siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah di dunia nyata (Yulia et al., 2020).

Siswa yang kreatif akan menunjukkan perilaku dan kebiasaan membaca yang berbeda daripada biasanya. Hal tersebut perlu mendapatkan stimulus baik dari guru maupun rekan sejawat. Berbagai aktivitas kreatif dapat dilakukan untuk menunjang pemikiran kreatif siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca yang dimiliki. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk kegemaran untuk terlibat dalam mencari pengetahuan seperti, membaca buku di perpustakaan, kegiatan di laboratorium, studi lapangan, serta aktif terlibat dalam berbagai forum dan diskusi ilmiah (Marissa, 2018).

Kreativitas belajar dan keterampilan membaca memiliki keterkaitan yang erat. Kemampuan membaca harus didukung dengan strategi belajar yang baik yang tidak monoton dan hanya terpaku pada instruksi guru. Membaca sebagai upaya mengolah informasi harus disesuaikan dengan cara belajar yang sesuai karena cara belajar berkaitan dengan bagaimana seseorang memproses dan menerima informasi dalam

situasi belajar (Fitriana, 2018). Pengolahan informasi melalui kegiatan membaca membutuhkan kreativitas dikarenakan dalam membaca terdapat aktivitas untuk memprediksi informasi yang tidak diketahui. Hal ini dikarenakan dalam memahami kalimat atau bahasa asing adakalanya menebak makna kata atau kalimat akan lebih mudah daripada harus membuka kamus (Deliany & Cahyono, 2020).

## SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar terhadap kemampuan membaca teks riwayat hidup Buddha Gautama Bahasa Inggris. Dengan demikian, kreativitas belajar dapat digunakan untuk memprediksi keterampilan membaca siswa. Artinya jika siswa memiliki kreativitas yang tinggi, maka kemampuan membaca yang dimiliki juga akan baik. Sebaliknya jika kreativitas belajar siswa rendah, maka kemampuan membacanya juga akan kurang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, S., & Mulia, I. D. (2020). Investigating Students' Interest on Reading Journal Articles: Materials, Reasons and Strategies. *Studies in English Language and Education*, 7(1), 194–208. <https://doi.org/10.24815/siele.v7i1.15358>
- Amin, M. (2019). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Saintifik terhadap Kreativitas Belajar Siswa. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 63–74. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v2i1.36>
- Andreani, S., Muniroh, S., & Astuti, U. P. (2021). The Contribution of Genre Awareness and Reading Habits Towards Students' Reading Comprehension. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(2), 463–476. <https://doi.org/10.17509/ijal.v11i2.35260>
- Aslach, Z., Jupriyanto, & Sari, Y. (2020). Pengaruh Kreativitas Siswa dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Kalisari 01. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 30-43. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.30-43>
- Babalola, J. O. (2020). Evaluating Reading Habit among Junior Secondary School Students in Ekiti State in Nigeria. *International Journal of Language Education*, 4(1), 74–80. <https://doi.org/10.26858/ijole.v4i2.10206>
- Deliany, Z., & Cahyono, B. Y. (2020). Metacognitive Reading Strategies Awareness and Metacognitive Reading Strategies Use of EFL University Students Across Gender. *Studies in English Language and Education*, 7(2), 421–437. <https://doi.org/10.24815/siele.v7i2.17026>
- Fitriana, M. (2018). Students' Reading Strategies in Comprehending Academic Reading: A Case Study in an Indonesian Private Collage. *International Journal of Language Education*, 2(2), 43–51. <https://doi.org/10.26858/ijole.v2i2.6181>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8.

- <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2>
- Ismail, J. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar pada Siswa Kelas II MIS HI. Ahmad Syukur Daruba Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(12), 1536–1552. <https://ejournalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/653/440>
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 4(4), 161–175. <https://ejournal.upi.edu/index.php/ppd/article/download/6468/4411%0A>
- Limeranto, J. T., & Subekti, A. S. (2021). Indonesian Theology Students' Foreign Language Reading Anxiety and Reading Performance: A Correlational Study. *Studies in English Language and Education*, 8(1), 131–142. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i1.17398>
- Mardianti, N., Wijayati, H. P., & Murtadho, N. (2021). The Correlation between Students' Reading Motivation and Their Reading Comprehension. *International Journal of Language Education*, 5(2), 15–29. <https://doi.org/10.26858/ijole.v5i2.15440>
- Marissa, N. (2018). Hubungan Antara Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Meretas*, 5(1), 109–119. <https://jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/view/79/65>
- Ningrum, R. S., Saputro, S., & Utami, B. (2018). Upaya Peningkatan Kreativitas dan Prestasi Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Dilengkapi LKS pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Siswa Kelas XI IPA 3 Semester Genap SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 7(1), 69-76. <https://doi.org/10.20961/jpkim.v7i1.24566>
- Nita, O. (2019). Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 3(1), 92–103. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v3i1.903>
- Permatasari, B. I. (2018). Kreativitas dan Hasil Belajar. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 46–54. <https://doi.org/10.36277/deferfat.v1i1.15>
- Shehzad, M. W., Ahmed, R., Razzaq, S., Amer, A., & Hasan, M. K. (2020). Do Reading Boredom and Reading Boredom Coping Strategies Predict Reading Comprehension Performance? An Empirical Investigation of Saudi EFL Learners. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(2), 445–459. <https://doi.org/10.17509/ijal.v10i2.28616>
- Udu, T. T. (2021). Teachers' and Students' Attitudes towards Reading and Writing: Do They Correlate to Students' Achievement in English? *Studies in English Language and Education*, 8(1), 143–156. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i1.17524>
- Wardani, K., Darsono, D., & Pujiati, P. (2017). Effect of Learning Learning to Learning Creativity in Relationship with Learning Achievement. *Jurnal Studi Sosial*, 5(3). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSS/article/downloadSuppFile/14279/2186>
- Waty, N. L., Sumarmi, S., & Susilo, S. (2018). Peningkatan Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Geografi melalui Model Blended Learning di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan*

- Pengembangan*, 3(1), 9–14.  
<https://doaj.org/article/b1b510d5252e46598367180c6bd50aa2>
- Widodo, U. (2020). Contextual Teaching and Learning: An Alternative Method to Teach Speaking. *SELL Journal: Scope of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(2), 115–130. <http://www.publikasi.stkipgri-bkl.ac.id/index.php/SL/article/download/424/343>
- Yulia, A., Ihsan, & Handayani, S. izki. (2020). Peningkatan Kreativitas Belajar dalam Pembelajaran PKN Melalui Model *Discovery Learning* pada Siswa Kelas XI SMA UNIMUDA Sorong. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 153–159. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/460/398>